

---

**IMPLEMENTASI KOMPONEN PENDIDIKAN TERHADAP  
PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI STRATEGI  
OPERASI LAUT PROGRAM MAGISTER TERAPAN  
DI SESKOAL****Oni Wiyono<sup>1</sup>, Bambang Nurakhim<sup>2</sup>, Geger Jaka Kiswara<sup>3</sup>**

Program Studi Operasi Laut Program Magister Terapan Pendidikan Reguler Seskoal

<sup>1</sup>Perwira Mahasiswa Dikreg Seskoal Angkatan 57 TA. 2019<sup>2</sup>Widyaiswara Madya Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan<sup>3</sup>Dosen SBS Jakhanneg Sekolah Staf dan Komando TNI ALEmail: **oni\_wiyono@tnial.mil.id**

Diterima: 16 Oktober 2020; Direvisi: April 2020; dipublikasikan: 30 April 2020

**ABSTRACT**

*Seskoal (Naval Command and Staff College) as a Center of Excellence on Naval and Maritime has made a commitment to make the innovations in quality and development as a centre of Navy officers of Maritime and Navy qualificationa in shaped the research,inspection, and serving to the society through the applied magister navy operation strategis study program. This research is about educations components in Seskoal reguler educations that for enhancing the quality Seskoal especially for the accreditation from B to A.It explains about the parts of components of educations; the curricullum,internet, and librarian Seskoal.The methode using the qulitatitive way, the data processor using the Software Nvivo 12 Plus, and the Trianggulasi for the analyzer. The results of this research are the implementations ef components educations giving the impact of the excercise Seskoal reguler educations which keep on moving in 10 months or in 44 weeks, 55 sks loads,and 2,330 lessons hours @ 50 minutes. Onthe other hand, this educations component is also for the requirements of BAN-PT regardings Seskoal accreditaions.*

**Keywords: Educations Component, Kualitatif, Software Nvivo 12 Plus, Trianggulasi****ABSTRAK**

Seskoal sebagai *Center of Excellence on Naval and Maritime Science* telah berkomitmen untuk melakukan berbagai terobosan dalam rangka peningkatan kualitas dan pengembangan sebagai pusat pendidikan Perwira TNI Angkatan Laut dalam bidang keangkatanlautan dan kemaritiman yang berstandar internasional dalam bentuk kegiatan akademis, penelitian, pengkajian dan pengabdian masyarakat melalui Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan. Program Magister Terapan telah berlangsung sejak 2016 dan telah terakreditasi Dikti Predikat "B" pada tahun 2018. Pada tahun 2019 ini, Seskoal akan mengajukan kembali akreditasi dari akreditasi-B menjadi akreditasi-A sebagai persyaratan untuk melengkapi beberapa persyaratan yang diperlukan sesuai standar BAN-PT. Peningkatan akreditasi tersebut diantaranya yang terkait dengan sepuluh komponen pendidikan yang meliputi Kurikulum Pendidikan, Paket Instruksi, Tenaga Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Alins/Alongins, Metode Pengajaran, Evaluasi, Fasilitas Pendidikan dan Anggaran, yang kesemuanya tersebut termuat dalam borang yang harus diisi oleh Seskoal. Penelitian ini akan membahas mengenai Implementasi Komponen Pendidikan (Kurikulum, Internet, Pengawak Data Perpustakaan) Terhadap Penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal dengan menggunakan metode Kualitatif, pengolahan data dengan *software NVivo 12 Plus* dan analisa data dengan Trianggulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komponen pendidikan memberikan dampak terhadap keberlangsungan kegiatan pendidikan reguer Seskoal program studi operasi laut program magister terapan yang berlangsung selama 10 bulan atau selama 44 minggu, beban pelajaran sebanyak 55 SKS dan 2.330 Jam pelajaran @ 50 menit. Disamping itu, komponen pendidikan ini juga digunakan sebagai kelengkapan prayarat yang diperlukan sesuai standar BAN-PT dalam kaitannya dengan peningkatan akreditasi Seskoal.

**Kata kunci: Komponen Pendidikan, Kualitatif, Software Nvivo 12 Plus, Trianggulasi.**

## PENDAHULUAN

Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (Seskoal) mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan prajurit pejuang profesional dan adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terlepas dari proses pendidikan. Pendidikan berdasarkan Kebijakan Dasar Pembangunan TNI AL (Perkasal No.5 Tahun 2016) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam proses pendidikan, tidak terlepas adanya komponen-komponen pendidikan. Komponen itu sendiri berarti bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Komponen pendidikan menurut Perkasal/74/IX/2008 tentang Petunjuk Administrasi Pembinaan Kurikulum Pendidikan Prajurit TNI AL berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada dan tidaknya proses pendidikan.

Tujuan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah untuk mengetahui sejauhmana penerapan komponen pendidikan guna meningkatkan akreditasi Seskoal.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran suatu masalah, gejala, fakta dan fenomena tertentu yang mendalam dari nara sumber yang akan diwawancarai, sehingga memperoleh suatu pemahaman tertentu. Pada penelitian menggunakan metode kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap suatu gejala yang tampak dalam objek penelitian. Data observasi diperlukan untuk melengkapi data dokumentasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu meliputi komponen pendidikan ; kurikulum, internet di mes Pasis dan pengawak data perpustakaan.

b. Dokumentasi.

Peneliti melaksanakan pengumpulan data sekunder yang didapatkan dari satuan kerja Seskoal. Data-data tersebut digunakan peneliti untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara *expert* agar dapat diolah dan dianalisis serta menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi, diantaranya kurikulum, internet di mes Pasis dan pengawak data perpustakaan.

c. Wawancara.

Peneliti melaksanakan wawancara terhadap beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian diantaranya kurikulum, internet di mes Pasis dan pengawak data perpustakaan.

Peneliti melaksanakan wawancara terhadap 10 (sepuluh) narasumber yaitu Danseskoal, Kadisdikal, Kasubdis Kurdik Disdik, Dirdik Seskoal, Dirbin Seskoal, Koordos Seskoal, Dirjian Bangdik Seskoal, kabaginfohahta Seskoal, kapustaka Seskoal dan Ketua Senat Pasis Dikreg Seskoal Angkatan ke-57 TP2019.

Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teori Manajemen Sumber Daya manusia. Teori digunakan karena mengatur hubungan dan peranan peserta didik/Pasis dalam mewujudkan tujuan Seskoal yaitu peningkatan akreditasi Seskoal.

- b. Teori Kurikulum. Kurikulum sebagai salah satu dari sepuluh komponen pendidikan merupakan faktor utama dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pendidikan. Pembinaan terhadap penyusunan kurikulum pendidikan perlu senantiasa dilaksanakan, guna mengantisipasi tuntutan pelaksanaan tugas dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Teori Implementasi. Implementasi berdasarkan <http://blogpengertian.com/arti-implementasi>, diakses pada tanggal 3 Maret 2019, pukul 20:30 WIB, adalah tindakan untuk menerapkan, melaksanakan, memenuhi dan menyelesaikan sebuah kewajiban maupun kebijakan yang sudah dirancang. Secara konseptual dapat dikatakan bahwa implementasi bukan hanya aktivitas belaka namun sebuah kegiatan yang sudah direncanakan guna mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.
- d. Sarana prasarana Pendidikan. Sarana prasarana pendidikan berdasarkan Dr. Martin, M.Pd dan fuad nurhatatti, M.Pd dalam bukunya Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Pada peraturan pemerintah tersebut tidak boleh terjadi proses pembelajaran tidak didukung oleh ketersediaan sarana prasarana yang memadai dari segi jumlah dan mutunya.
- e. Pustakawan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, di perpustakaan terdapat 2 (dua) kelompok pustakawan yaitu (1) Pustakawan dan 2 (dua) Tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
- f. Kebutuhan Dalam Pendidikan. Kebutuhan dalam pendidikan menurut Kaufman sebagaimana dikutip Made Pidarta (1990) dibagi menjadi lima yaitu *input*, proses, produksi, *output* dan *outcome*. Dua jenis pertama disebut sebagai kebutuhan kuase sebab kebutuhan tersebut belum merupakan kebutuhan yang sesungguhnya karena hanya sebagai proses untuk mempersiapkan hasil pendidikan.
- g. *Software* Nvivo 12 Plus. *Software* ini digunakan oleh peneliti untuk mengolah data wawancara agar didapat hasil yang signifikan untuk dapat dianalisa pada langkah selanjutnya dalam penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembandingan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hadi Purnama, S.Si, M.Han (2013), Optimalisasi Lembaga Pendidikan Seskoal Menuju Kesetaraan S-2 Magister Terapan Guna Mencapai Predikat Sebagai *Center Of Excellence* Dalam Rangka Membentuk Calon-Calon Pemimpin TNI Angkatan Laut Yang Profesional. Dalam penelitiannya penulis (Hadi Purnama) menulis tentang Lembaga pendidikan Seskoal menuju Kesetaraan S-2 dalam rangka membentuk calon-calon pemimpin TNI Angkatan Laut yang profesional.
- b. Devi Erlita, S.Ag., M.M (2015), Pengaruh Pengembangan Karier dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pejabat Dosen Di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut. Dalam penelitiannya di Seskoal, menyampaikan tentang pengaruh pengembangan karier dan kompensasi terhadap kinerja pejabat Dosen.
- c. Nunung Ismayanti. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara (2012). "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mahasiswa Komunikasi Islam Program Pasca Sarjana IAIN Sumatera Utara. Dalam tesis tersebut telah diteliti pengaruh internet pada mahasiswa jurusan komunikasi islam dan guru/dosen serta staf administrasi IAIN untuk pelaksanaan manajemen sekolah/IAIN.
- d. Ahmad Abrar Rangkuti. Program Studi Pendidikan Islam. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri, Sumatera Utara. " Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan". Dalam tesis tersebut diteliti bagaimana penerapan manajemen kurikulum kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan,

- hasilnya bahwa fungsi perencanaan dan evaluasi kurikulum sudah berjalan namun belum sepenuhnya berjalan secara optimal.
- e. Nasrullah. Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. “ Peranan Pustakawan Dalam Membangun Perpustakaan Digital Di Perpustakaan Universitas Bosowa “. Dalam tesis tersebut diteliti bagaimana peran pustakawan dalam membangun perpustakaan digital yang hasilnya yaitu berupa penyiapan perlengkapan perpustakaan digital dengan meningkatkan kompetensi dan menambah ilmu dalam pengembangan perpustakaan digital serta kebutuhan anggaran dalam pengembangannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengolahan Data dengan NVivo 12 Plus.

Peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan menggunakan *software* NVivo 12 Plus. Pengolahan data hasil wawancara dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, yaitu mengubah file rekaman suara (*audio*) yang berada di handphone menjadi teks. Tahap ini paling penting dan utama karena merupakan langkah awal yang menentukan pengolahan data selanjutnya. Transkrip hasil wawancara membutuhkan waktu yang cukup lama karena peneliti harus mencermati, memahami terhadap apa yang dimaksud oleh informan pada saat wawancara.

Kemudian memulai tahap memasukkan (input data) transkrip hasil wawancara kedalam *software* NVivo 12 Plus, dilanjutkan dengan membuat bagan (*mind map*) berdasarkan permasalahan penelitian yaitu pertanyaan penelitian dan pertanyaan wawancara, melakukan kodifikasi sesuai pertanyaan penelitian dan pertanyaan wawancara, dan membuat model yang memetakan hubungan keterkaitan antara informan dengan permasalahan dalam penelitian.

Hasil pengolahan data ditampilkan dengan menggunakan model bagan hasil penelitian yang tersedia pada *software* NVivo 12 Plus. Salah satu model visualisasi data yaitu *project map* yang menampilkan bagan hasil penelitian secara hierarki. Visualisasi bagan hasil koding masing-masing permasalahan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan visualisasi bagan triangulasi hasil penelitian.

Peneliti membuat model bagan atau *project map* hasil koding terhadap beberapa permasalahan penelitian yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Visualisasi bagan yang menjadi permasalahan pertama dalam penelitian adalah tentang kurikulum Pendidikan Siskoal, yang dalam hal ini yaitu Kurikulum Pendidikan Reguler Siskoal.
- b. Visualisasi bagan yang menjadi permasalahan kedua dalam penelitian adalah tentang fasilitas Internet di mes Pasis.
- c. Visualisasi bagan yang menjadi permasalahan ketiga dalam penelitian adalah tentang Perpustakaan Siskoal

### Triangulasi Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara permasalahan-permasalahan penelitian dengan pendapat masing-masing informan, peneliti membuat visualisasi bagan hasil koding secara keseluruhan dengan menggabungkan kodifikasi yang telah dilakukan untuk masing-masing permasalahan di atas. Hal ini disebut dengan triangulasi hasil penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pada proses ini, membutuhkan ketelitian dan kecermatan peneliti untuk melihat keseluruhan koding data hasil penelitian, apakah sudah dimasukkan seluruhnya atau belum karena akan mempengaruhi tampilan bagan yang dihasilkan.

Hasil visualisasi *project map* triangulasi yang ditampilkan merupakan tahap akhir pengolahan data penelitian ini.

## Analisis Data

Di dalam *software* NVivo 12 Plus, terdapat alat analisis data yang dinamakan *query*. Alat analisis ini dapat membantu peneliti dalam beberapa hal yaitu:

- a. Mengeksplorasi data dan hasil koding. Pada penelitian ini semua data hasil wawancara dari beberapa informan dapat dieksplorasi menggunakan *features* yang tersedia dalam *software*, misalnya menampilkan bagan, grafik/diagram, melihat kata yang sering muncul (*text search query*), mengetahui jumlah dan frekuensi kata-kata tertentu yang digunakan (*word frequency query*). Sumber data primer yang digunakan adalah transkrip hasil wawancara dengan informan.
- b. Membandingkan tema-tema dan kategori-kategori yang muncul selama proses koding. Salah satu contoh yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pencarian atau *text search query* terhadap kata “akreditasi Seskoal” dan kata-kata lain yang bersinonim dengan kata tersebut di semua transkrip hasil wawancara dengan informan. Hasilnya ditemukan 13 kata pada transkrip informan Danseskoal, 14 kata pada transkrip informan Kadisdikal (diwakili oleh Kasubdis Bangdik Disdik), 23 kata pada transkrip informan Dirdik Seskoal, 22 kata pada transkrip informan Dirjian Bangdik Seskoal dan 8 kata Koordos Seskoal, 8 kata pada transkrip informan Kabaginfohahta Seskoal, 36 kata pada transkrip informan Kapustaka Seskoal, dan 12 kata pada transkrip informan Ketua Senat Pasis Dikreg angkatan ke-57 TP 2019.

Selain itu, untuk menampilkan beberapa output hasil *query* dapat melalui *reference* yang memunculkan kata-kata yang dicari tersebut berasal dari informan mana dan apa kalimat atau pernyataan yang disampaikannya, dan menggunakan *word tree* untuk menampilkan kata-kata yang dicari dalam konteks kalimat yang terhubung satu sama lain.

Peneliti juga melakukan analisis data menggunakan *word frequency query* untuk mengetahui jumlah dan frekuensi terhadap kata apa yang paling banyak muncul dari semua transkrip hasil wawancara, peneliti hanya menampilkan 10 kata yang paling banyak muncul dan memiliki panjang minimal 5 huruf/karakter. Hasilnya didapatkan informasi bahwa kata “Pasis” muncul sebanyak 481 kali, kata “Pasis” muncul sebanyak 461 kali, kata “Pendidikan” muncul sebanyak 321 kali, kata “negara” muncul sebanyak 155 kali, kata “Akreditasi” muncul sebanyak 148 kali, kata “Fasilitas” muncul sebanyak 145 kali. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan tentang Akreditasi-Pendidikan-Fasilitas-Pasis dalam wawancara telah sesuai dengan permasalahan yang tertuang dalam penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *software* NVivo 12 plus, didapat hasil sebagai berikut:

- a. Komponen pendidikan yang salah satunya yaitu Kurikulum Pendidikan merupakan bagian terpenting di dalam proses belajar mengajar dan juga sebagai prasyarat dalam mendapatkan akreditasi Seskoal dari BAN-PT.
- b. Terkait kenaikan akreditasi Seskoal, selain kurikulum juga fasilitas internet yang merupakan bagian dari komponen pendidikan, memegang peranan penting di dalam mendapatkan akreditasi Seskoal.
- c. Fasilitas perpustakaan yang juga bagian dari komponen pendidikan, merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik atau Pasis. Disamping itu juga sebagai salah satu persyaratan yang harus dimiliki Seskoal dalam peningkatan akreditasi Seskoal.

- d. Fasilitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Seskoal sangat mendukung dalam proses belajar mengajar khususnya bagi Pasis Dikreg Seskoal.
- e. Materi-materi pelajaran yang diberikan oleh Seskoal yang termuat di dalam kurikulum pendidikan, sangat bermanfaat dalam pembentukan karakter dan cara berpikir bagi Pasis di dalam penugasannya di masa mendatang.
- f. Berbagai kendala dan solusi di dalam penerapan komponen pendidikan di Seskoal, merupakan suatu hal yang menjadi persoalan dan pemecahan yang memerlukan perhatian baik dari Seskoal dan Mabes TNI Angkatan Laut.
- g. Bahwa komponen pendidikan dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan di Seskoal khususnya program studi strategi operasi laut program magister terapan, dalam rangka peningkatan akreditasi Seskoal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian tersebut dikaitkan dengan rumusan permasalahan dan juga teori-teori yang telah disusun serta penelitian terdahulu. Namun sebelum membahas hal tersebut, peneliti membuat suatu penjelasan tentang keterkaitan judul penelitian dengan Pendidikan Reguler Seskoal, yaitu bahwa Pendidikan reguler Seskoal yang tahun ini adalah pendidikan yang dilaksanakan oleh Angkatan ke-57, diikuti oleh 150 Pasis dari seluruh Indonesia dan negara-negara sahabat (Nesa) yang terdiri dari 138 Pasis TNI AL, 2 Pasis dari TNI AD, 2 Pasis dari TNI AU dan 8 Pasis dari Mancanegara yaitu Australia, India, Malaysia, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Pakistan dan Thailand. Para Pasis ini diharapkan untuk menjadi Komandan dan Staf Komando di lingkungan TNI Angkatan Laut, disamping itu juga mampu melaksanakan dan mengaplikasikan di lapangan/kedinasan tentang kegiatan program pembelajaran yang termuat dalam Kurikulum Pendidikan di kelas yang telah ditetapkan oleh Seskoal.

Saat ini Seskoal terus menata dan melengkapi diri serta membangun dirinya agar lebih akseleratif dalam aspek kelembagaan, organisasi dan sumber daya manusia dalam hal metode pembelajaran, sarana prasarana (Internet dan Perpustakaan) serta menerapkan motto "*The Next Ten Years Battle Must be Won in the Classroom, Today*", "Peperangan Sepuluh tahun mendatang harus dimenangkan diruang kelas hari ini". Seskoal sebagai *Center of Excellence on Naval and Maritime Science* telah melakukan berbagai terobosan dalam rangka peningkatan kualitas dan pengembangan sebagai pusat pendidikan Perwira TNI Angkatan Laut dalam bidang keangkatanlautan dan kemaritiman yang berstandar internasional dalam bentuk kegiatan akademis, penelitian, pengkajian dan pengabdian masyarakat melalui Program Studi Magister Terapan Strategi Operasi Laut, seperti Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) dan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN). Program Magister Terapan telah dilaksanakan sejak tahun 2016 dan telah terakreditasi Dikti dengan Predikat "B" pada tahun 2018. Sedangkan untuk pembimbingan reakreditasi Seskoal kali ini diajukan sebagai salah satu target capaian (*milestone*) visi dan misi Seskoal dengan harapan mendapatkan penilaian yang lebih baik dari akreditasi sebelumnya. Disamping itu, dari temuan penelitian ini juga bahwa di tahun 2019 Seskoal akan mengajukan kembali akreditasi-A sebagai persyaratan untuk melengkapi beberapa persyaratan yang diperlukan sesuai standar BAN-PT sehingga nantinya dapat mencetak hasil didik yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif kepada TNI Angkatan Laut/TNIdan Negara Kesatuan RepublikIndonesia.

Pembahasan hasil-hasil penelitian yang dikaitkan dengan rumusan permasalahan dan juga teori-teori yang telah disusun serta penelitian terdahulu, sebagai berikut:

- a. Kurikulum pendidikan yang merupakan suatu perangkat dalam proses belajar mengajar, dapat dilaksanakan terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran penyelenggaraan program studi strategi operasi laut program magister terapan di Seskoal.

Terkait dengan teori Manajemen Sumber Daya Manusia bahwa teori tersebut dapat diterapkan dalam kurikulum pendidikan Seskoal karena mempunyai peran dalam membantu

terwujudnya tujuan lembaga pendidikan Seskoal yaitu hasil didik yang dapat memimpin TNI Angkatan Laut di masa mendatang.

Terkait dengan teori Kurikulum bahwa kurikulum pendidikan Seskoal diterapkan dengan menggunakan teori kurikulum agar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di Seskoal terutama Pendidikan Reguler Seskoal.

Terkait dengan teori Implementasi, bahwa kurikulum yang merupakan bagian dari komponen pendidikan dapat diimplementasikan terhadap penyelenggaraan program studi strategi operasi laut program magister terapan di Seskoal.

Terkait dengan teori Kebutuhan Dalam Pendidikan, bahwa kurikulum sangat membantu para Pasis yang nantinya dapat terjun ke masyarakat (satker terkait) dan menerapkan ilmu yang telah didapat dari lembaga pendidikan Seskoal.

Terhadap Penelitian Terdahulu, bahwa kurikulum pendidikan sangat relevan dengan beberapa penelitian yang membahas tentang komponen pendidikan.

- b.** Fasilitas Internet khususnya yang berada di mes Pasis dapat digunakan dengan lebih memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal.

Terkait dengan teori Manajemen Sumber Daya Manusia bahwa teori tersebut dapat diterapkan dalam fasilitas internet yang mendukung pendidikan Seskoal karena mempunyai peran dalam membantu terwujudnya tujuan lembaga pendidikan Seskoal yaitu hasil didik yang dapat memimpin TNI Angkatan Laut di masa mendatang.

Terkait dengan teori Implementasi bahwa internet yang merupakan bagian dari komponen pendidikan dapat diimplementasikan terhadap penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal.

Terkait dengan teori Kebutuhan dalam pendidikan bahwa fasilitas internet sangat membantu para Pasis yang nantinya dapat terjun ke masyarakat (satker terkait) dan menerapkan ilmu yang telah didapat dari lembaga pendidikan Seskoal.

Terhadap penelitian terdahulu bahwa fasilitas internet sangat relevan dengan beberapa penelitian yang membahas tentang komponen pendidikan.

- c.** Pengelolaan Fasilitas Perpustakaan Seskoal dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran Pasis, dapat ditingkatkan dengan mengadakan kerjasama dengan perpustakaan diluar Seskoal seperti perpustakaan Univeritas Indonesia, perpustakaan Institut Teknologi Bandung dan perpustakaan Nasional. Disamping itu pengawaknya dapat ditingkatkan dengan mengirimkan staf perpustakaan ke pendidikan atau kursus yang terkait dengan keperpustakaan. Selain itu, perpustakaan Seskoal dapat mengoptimalkan beberapa computer agar dapat berfungsi untuk sarana pemanfaatan internet dan memiliki langsung jaringan internet.

Terkait dengan teori Manajemen Sumber Daya Manusiabahwa teori tersebut dapat diterapkan dalam fasilitas perpustakaan yang mendukung pendidikan Seskoal karena mempunyai peran dalam membantu terwujudnya tujuan lembaga pendidikan Seskoal yaitu hasil didik yang dapat memimpin TNI Angkatan Laut di masa mendatang.

Terkait dengan teori Implementasi, bahwa perpustakaan Seskoal yang merupakan bagian dari komponen pendidikan, dapat diimplementasikan terhadap penyelenggaraan program studi strategi operasi laut program magister terapan di Seskoal. Terkait dengan teori pustakawan bahwa fasilitas perpustakaan sangat terkait dengan tenaga teknis perpustakaan, memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan tentang keperpustakaan.

Terkait dengan teori Kebutuhan dalam pendidikan bahwa fasilitas perpustakaan sangat membantu para Pasis yang nantinya setelah lulus, dapat terjun ke masyarakat (satker terkait) dan menerapkan ilmu yang telah didapat dari lembaga pendidikan Seskoal. Disamping itu perpustakaan Seskoal berfungsi pendukung bagi keberhasilan para siswa dan guru dalam

proses belajar mengajar di sekolah dasar, media pendidikan yang efektif yaitu sebagai pusat sumber informasi bagi para siswa dan guru yang membutuhkan beragam informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan dan perkembangannya, sarana untuk melatih siswa dalam upaya mengarahkan mereka pada studi mandiri sebagai bekal dalam menempuh studi lanjutan, sarana untuk menumbuhkan dan memupuk budaya gemar membaca di kalangan siswa sejak dini dengan menyediakan beragam bacaan yang sesuai dengan tingkatan usianya, membantu proses belajar mengajar yang konkret, mempermudah penyerapan ilmu pengetahuan, eksplorasi minat dan potensi siswa.

Terhadap penelitian terdahulu bahwa fasilitas perpustakaan sangat relevan dengan beberapa penelitian yang membahas tentang komponen pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data menggunakan *software* NVivo 12 Plus dan analisa menggunakan Trianggulasi yang telah dilakukan serta berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum pendidikan dalam mendukung kegiatan pembelajaran penyelenggaraan program studi strategi operasi laut program Magister Terapan di Seskoal, dapat diterapkan pada hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini Perwira Mahasiswa (Pasis) yang diharapkan mampu untuk mengantisipasi terhadap derasnya laju ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi. Disamping itu, diharapkan juga mampu melaksanakan visi TNI Angkatan Laut “TNI Angkatan Laut yang handal dan disegani serta berkelas dunia” yang diarahkan melalui kebijakan dasar pembangunan TNI Angkatan Laut menuju *Minimum Essential Force* (MEF). Kurikulum dalam hal ini kurikulum pendidikan reguler Seskoal juga dapat diterapkan karena mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan prajurit pejuang profesional dan adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terlepas dari proses pendidikan khususnya tidak terlepas dari adanya komponen-komponen pendidikan. Komponen itu sendiri berarti bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada dan tidaknya proses pendidikan.

Kurikulum juga mendukung pencapaian tujuan dan sasaran serta proses pendidikan dimana didalamnya memerlukan dukungan dan kesiapan sepuluh komponen pendidikan yaitu Kurikulum Pendidikan, Paket Instruksi, Tenaga Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Alins/Alongins, Metode Pengajaran, Evaluasi, Fasilitas Pendidikan dan Anggaran. Kurikulum pendidikan Seskoal juga telah sesuai dengan visi Seskoal yaitu menjadikan Seskoal sebagai *Naval and Maritim Science Center of Excellence* melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam pertahanan negara matra laut. Berkat kurikulum pendidikan, Seskoal telah menghasilkan hasil didik yang handal dalam bidang dan penugasan yang diemban. Hal tersebut tidak terlepas dari komponen pendidikan yang selalu melekat terhadap lembaga pendidikan Seskoal.

Saat ini Seskoal akan melaksanakan peningkatan Akreditasi, yang semula terakreditasi-B akan ditingkatkan menjadi akreditasi-A namun dilain pihak untuk menuju akreditasi-A tersebut Seskoal harus memenuhi persyaratan yang mengarah pada pelaksanaan proses pendidikan yang berorientasi pada pencapaian dan pemeliharaan mutu yang tinggi, hal tersebut menuntut penerapan kurikulum yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan akreditasi Seskoal. Kurikulum pendidikan (Kurdik) Dikreg Seskoal Angkatan ke-57 TP 2019 berdasarkan Keputusan Komandan Seskoal tentang Naskah Sementara Buku

- I Dikreg Seskoal Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan. Lama pendidikan selama 10 bulan, 44 minggu, 55 SKS dan 2.330 Jam pelajaran @ 50 menit.
2. Pengadaan fasilitas internet di mes Pasis dalam mendukung penyelenggaraan program studi strategi operasi laut program Magister Terapan di Seskoal, dapat diterapkan khususnya untuk Seskoal yang akan melaksanakan peningkatan Akreditasi, yang semula terakreditasi-B akan ditingkatkan menjadi akreditasi-A namun dilain pihak untuk menuju akreditasi-A tersebut Seskoal harus memenuhi persyaratan yang mengarah pada pelaksanaan proses pendidikan yang berorientasi pada pencapaian dan pemeliharaan mutu yang tinggi yaitu peningkatan fasilitas internet. Alins Alongins yang tersedia di Seskoal berupa Internet yang berada di mes Pasis, sangat berguna untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Dengan adanya internet, dapat mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang diantaranya menggunakan berbagai referensi dan teori dalam negeri maupun luar negeri yang memerlukan akses internet.
  3. Pengawak/tenaga pengolahan data perpustakaan dalam mendukung penyelenggaraan program studi strategi operasi laut program Magister Terapan di Seskoal dapat ditingkatkan yaitu dengan mengirimkan staf perpustakaan ke pendidikan atau kursus yang terkait dengan keperpustakaan perpustakaan, selain itu perpustakaan juga mendukung Seskoal dalam menata dan melengkapi diri serta membangun dirinya agar lebih akseleratif dalam aspek kelembagaan, organisasi dan sumber daya manusia dalam hal metode pembelajaran, sarana prasarana (Internet dan Perpustakaan) serta menerapkan motto "*The Next Ten Years Battle Must be Won in the Classroom, Today*", "Peperangan Sepuluh tahun mendatang harus dimenangkan diruang kelas hari ini". Pengelolaan Fasilitas Perpustakaan Seskoal dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran Pasis, dapat ditingkatkan dengan mengadakan kerjasama dengan perpustakaan diluar Seskoal seperti perpustakaan Univeritas Indonesia, perpustakaan Institut Teknologi Bandung dan perpustakaan Nasional. Selain itu, perpustakaan Seskoal dapat mengoptimalkan beberapa komputer agar dapat berfungsi untuk sarana pemanfaatan internet dan memiliki langsung jaringan internet guna melengkapi persyaratan dalam peningkatan akreditasi Seskoal seperti yang telah diajukan oleh Badan Akreditasi Nasiona perguruan Tinggi (BAN-PT).

## Rekomendasi

### 1. Rekomendasi Teoritis

Dalam penelitian ini telah dibahas dan dianalisis bahwa Komponen Pendidikan dapat diimplementasikan terhadap Penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal. Proses analisa dengan menggunakan Nvivo 12 Plus sangat membantu peneliti untuk mendapatkan hasil analisa yang detail dan terstruktur. Perangkat lunak Nvivo 12 Plus juga membantu mengolah hasil penelitian untuk menjadi lebih terkategori dan membantu dalam proses Trianggulasi data. Metode ini direkomendasikan untuk digunakan dalam penelitian kualitatif selanjutnya. Implementasi Komponen Pendidikan terhadap Penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal disarankan untuk dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan Kurikulum pendidikan reguler Seskoal, Fasilitas Internet di mes Pasis dan Perpustakaan Seskoal yang merupakan bagian dari komponen pendidikan yang digunakan lemdik Seskoal dalam meningkatkan akreditasi Seskoal.

## 2. Rekomendasi Praktis

Sebagai komponen pendidikan yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal, saran yang bisa diberikan melalui penelitian ini ialah untuk lebih mengimplementasikan komponen pendidikan terhadap penyelenggaraan Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan di Seskoal sehingga tujuan dan sasaran yang diinginkan tercapai diantaranya hasil didik yang dapat mengemban tugas di masa mendatang sesuai visi misi TNI Angkatan Laut dan tercapainya peningkatan akreditasi Seskoal menjadi akreditasi A dan bahkan mencapai target akreditasi internasional.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Buku I Naskah Akademik. Edisi 7 Januari 2010, pasal 87.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Buku I Naskah Akademik. Edisi 7 Januari 2010, pasal 87.
- Bandur Agustinus, Penelitian Kualitatif, Studi Multi-Disiplin keilmuan dengan NVivo 12 Plus. Mitra Wacana Media.
- <http://blogpengertian.com/arti-implementasi>, diakses pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 20:35 WIB
- <http://blogpengertian.com/arti-implementasi-adalah/>, diakses pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 04:44 WIB
- [http://disdikal.mhthamrin.web.id/ind/25532445/Disdikal\\_136769\\_thamrin\\_disdikal-mhthamrin.html](http://disdikal.mhthamrin.web.id/ind/25532445/Disdikal_136769_thamrin_disdikal-mhthamrin.html), Diakses pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 13:13 WIB.
- <https://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 13 Februari 2019 pkl 20.35
- <https://www.erickunto.com/blog/pelatihan-penggunaan-nvivo-12-untuk-penelitian-kualitatif/>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2019 pkl 22:35 WIB.
- Kebijakan Dasar Pembangunan TNI AL (Perkasal No.5 Tahun 2016)
- Kebijakan Kasal Nomor Kep/1413/X/2014 (PUM-6.04.006) tentang peningkatan lembaga pendidikan.
- Kep Panglima TNI Nomor Kep/2/I/2007 tanggal 12 Januari 2007 tentang Doktrin TNI Tri Dharma Eka Karma.
- Keputusan Kasal no kep/118/I/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Politeknik Angkatan Laut sebagai penyelenggara pendidikan vokasi di lingkungan TNI Angkatan Laut.
- Keputusan Kasal Nomor Kep/1/I/2017 tentang Program Pendidikan dan Rangka Pelajaran Pokok (Buku I) Dikreg Seskoal Program Studi Strategi Operasi Laut Program Magister Terapan.
- Keputusan Kasal nomor Kep/2505/IX/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Rencana Pendidikan TNI Angkatan Laut.
- Laporan Evaluasi Akhir Pelaksanaan Program Pendidikan Reguler Seskoal Angkatan ke-55 TP 2017.
- Mabesal, Perkasal Nomor: Perkasal/74/IX/2008 tentang Petunjuk Administrasi Pembinaan Kurikulum Pendidikan Prajurit TNI AL, Mabesal. Jakarta 2008.
- Marsetio. (2014). TNI Angkatan Laut Berkelas Dunia. Jakarta: Mabesal.
- Martin dan Fuad Nurhatatti. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Depok. Raja Grafindo Perkasa.
- Mestika, Zed. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Peraturan Kementerian Riset dan Teknologi (Permenristek) No. 44 Tahun 2015.

Peraturan Panglima TNI Nomor Perpang/82/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011 tentang Buku Petunjuk Administrasi Pembinaan Kurikulum Pendidikan Personel TNI.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Rohman, Muhammad. (2012). Manajemen Pendidikan. Prestasi pustaka

Ruslam, Ahmadi. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Arruz Media.

Sabarguna, H Boy S. (2006). Analisa data pada penelitian kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia

Seskoal menuju tahun 2000, Majalah Dharmawiratama.

Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.(2014). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, Aristo Hadi, & Adrianus Arief. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVivo*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Testiani, Makmur. (2015). Budaya kerja pustakawan di era digitalisasi. Jakarta. Graha ilmu

Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang RI Nomor. 34 tahun 2004 pasal 6 dan 9.